

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode penelitian deskriptif ini bermaksud untuk menggambarkan objek penelitian yang aktual, yakni mengenai implikatur percakapan dalam tuturan film *Cahaya Cinta Pesantren* karya Raymond Handaya.

Selain itu, dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan peneliti dapat melakukan penelitian secara maksimal serta mendalam. Sehingga nantinya dapat menghasilkan data yang akurat mengenai implikatur percakapan dalam tuturan film *Cahaya Cinta Pesantren* karya Raymond Handaya.

B. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa percakapan antartokoh dalam film *Cahaya Cinta Pesantren* karya Raymond Handaya. Arikunto (2010: 172) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat dicontohkan seperti buku-buku (pragmatik) dan sebagainya. Sumber data primer yaitu sumber data

didapatkannya data yang diteliti. Jadi sumber data primer yang dimaksud adalah dari film *Cahaya Cinta Pesantren* karya Raymond Handaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik simak, catat dan dokumentasi.

1. Teknik Simak

Sudaryanto sebagaimana dikutip Mustofa (2010: 25) menyatakan bahwa metode simak yaitu menyimak penggunaan bahasa, teknik simak adalah kegiatan menyadap yang dilakukan dengan tidak berpartisipasi ketika menyimak. Adapun teknik simak yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti menyimak percakapan yang ada di dalam film *Cahaya Cinta Pesantren* karya Raymond Handaya.

2. Teknik Catat

Teknik catat adalah teknik lanjutan dari teknik simak. Pada teknik ini, data-data yang dicermati selama pengamatan atau penyimakan terhadap subjek penelitian dicatat agar memudahkan peneliti untuk mengetahui bagian-bagian percakapan yang akan diteliti. Adapun teknik catat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mencatat setiap percakapan setiap percakapan antartokoh dalam film *Cahaya Cinta Pesantren* karya Raymond Handaya.

3. Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2015: 329) menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau

karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

D. Teknik Penganalisisan data

Bogdan sebagaimana dikutip Sugiyono (2015: 334) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berikut langkah-langkah analisis data setelah melewati proses pengumpulan data.

1. Peneliti mengidentifikasi implikatur yang terdapat dalam percakapan antartokoh film *Cahaya Cinta Pesantren* karya Raymond Handaya. Identifikasi mencakup wujud implikatur dan jenis-jenis implikatur.
2. Peneliti mengklasifikasi setiap percakapan yang terkandung implikatur berdasarkan wujud implikatur dan jenis-jenis implikatur.
3. Peneliti mendeskripsikan data berdasarkan klasifikasi data.

4. Peneliti menghubungkan implikatur yang terdapat dalam percakapan antartokoh film *Cahaya Cinta Pesantren* karya Raymond Handaya dengan RPS mata kuliah pragmatik semester V.